



UPAYA PENINGKATAN KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA TENAGA PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN DI SDN 1 BANDING AGUNG

Ferawati¹, Taqwatul Uliyah², Nur Widiastuti³

Universitas Islam An Nur Lampung

Email: ferarey12@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peranan penting yang berkaitan dengan pendidikan sebagai tempat mengembangkan profesi guru. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan naturalistik yang menunjukkan bahwa pelaksanaan penelitian terjadi secara alamiah, apa adanya, dalam situasi normal yang tidak dimanipulasi keadaan dan kondisinya, menekankan pada deskripsi secara alami. Pengambilan data atau penjarangan fenomena dilakukan dari keadaan yang sewajarnya yang dikenal dengan sebutan "pengambilan secara alami dan natural". Dengan sifatnya ini maka peneliti dituntut terlibat secara langsung di lapangan dengan melihat bagaimana profesionalitas guru pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Kemampuan kepribadian; digambarkan dengan penanaman kedisiplinan (*self discipline*) dan tanggung jawab dalam tugas. Kemampuan sosial; digambarkan dengan hubungan komunikasi yang baik dengan kepala sekolah, teman sejawat, orangtua siswa dan partisipasi dalam kegiatan sosial kemasyarakatan. Sedangkan kemampuan profesional; digambarkan dengan kemampuan menguasai bidang studi dilihat dari latar belakang pendidikan guru yang memiliki kualifikasi akademik dan guru mengajar sesuai dengan keahlian dan jurusan yang dimilikinya, kemampuan memahami peserta didik, Pada hasil penelitian menerangkan bahwa guru telah menerapkan peran profesionalisme dengan baik. Namun alangkah baiknya jika kompetensi itu perlu ditingkatkan agar semakin lebih bagus kualitas output siswa.

Kata Kunci : Profesionalitas Guru, Prestasi Belajar Siswa

Abstract

This means that the teacher has an important role when it comes to education as a place to develop his profession. In this study the researcher used a qualitative method with a naturalistic approach which shows that the implementation of research occurs naturally, as it is, in normal situations that are not manipulated by circumstances and conditions, emphasizing on the description naturally. Collecting data or capturing phenomena is carried out from reasonable conditions known as "natural and natural collection". By this nature, researchers are required to be directly involved in the field by looking at how the professionalism of Islamic Religious education teachers is in improving student achievement. to assess student learning outcomes through class-based assessments. Personality ability; illustrated by the inculcation of self-discipline and responsibility in assignments. Social ability; illustrated by good communication relationships with school principals, colleagues, parents of students and participation in social activities. While

professional ability; illustrated by the ability to master the field of study seen from the educational background of teachers who have academic qualifications and teach teachers according to their expertise and majors, the ability to understand students. good. But it would be nice if the competency needs to be improved so that the quality of student output is even better.

Keywords: Teacher Professionalism, Student Achievemen

PENDAHULUAN

Manusia diciptakan Allah Swt lahir dengan membawa fitrah. Adanya sifat fitrah tersebut dapat tersalurkan dengan baik dalam proses kehidupan manusia apabila terdapat suatu arahan atau bimbingan. Sebagai Makhluk Tuhan yang telah dikaruniai kemampuan dasar yang bersifat rohaniah dan jasmaniah itulah yang di sepanjang sejarah pertumbuhannya merupakan modal dasar untuk mengembangkan kehidupannya disegala bidang. Adapun sarana utama yang dibutuhkan dalam pengembangan kehidupan manusia adalah melalui pendidikan (Thoha, 2016).

Menurut George F. Kneller (1967: 63), Pendidikan memiliki arti luas dan sempit. Dalam arti luas, pendidikan diartikan sebagai tindakan atau pengalaman yang mempengaruhi perkembangan jiwa, watak, ataupun kemauan fisik individu. Dalam arti sempit, pendidikan adalah suatu proses mentransformasikan pengetahuan, nilai-nilai, dan ketrampilan dari generasi ke generasi, yang dilakukan oleh masyarakat melalui lembaga-lembaga pendidikan seperti sekolah, pendidikan tinggi atau lembaga-lembaga lain.

Dalam menghadapi laju perkembangan zaman yang kian pesat ini maka bangsa Indonesia membutuhkan generasi bangsa yang berkualitas serta kompeten dalam bidang IPTEK maupun pemahaman dan pengamalan ajaran agama yang baik dan benar. Salah satu respon yang dapat dilakukan dalam menyikapi laju perkembangan zaman adalah dengan upaya meningkatkan kualitas Sumber daya manusia. Bertambahnya jumlah penduduk secara kuantitas saja tanpa dibarengi kualitas sumber daya manusia akan menjadi penghambat proses pembangunan (Warisno, 2019).

Langkah awal untuk menciptakan hasil pendidikan yang berkualitas diperlukan perhatian terhadap kualitas komponen-komponen sistem pendidikan yang bersifat *human resources*. Komponen-komponen sistem pendidikan yang bersifat *human resources* diantaranya adalah tenaga pendidik/ guru. Guru merupakan agen pembelajaran yang penting posisinya dalam berjalannya sebuah proses pendidikan. Dengan memperhatikan kualitas SDM guru di Madrasah (Murtafiah, 2021), maka diharapkan penyelenggaraan pendidikan di Madrasah dapat tercapai sesuai dengan Tujuan pendidikan Nasional. Sebagaimana yang terdapat dalam Undang-undang Sisdiknas No. 20/ 2003 pasal 1 yang berbunyi: Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi

dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, Masyarakat, Bangsa dan Negara. Baik buruknya pendidikan tergantung bagaimana seorang guru memanifestasikan dan mengaplikasikan sumbangsuhnya ke dalam lembaga formal maupun non formal. Dari sini tentunya dapat kita ketahui bahwa guru mempunyai peran yang strategis dalam mewujudkan kualitas SDM lulusan yang kompeten (Nulhaqim, Heryadi, Pancasilawan, & Ferdryansyah, 2016).

Selain itu, kualitas karyawan Madrasah juga ikut berpartisipasi dalam rangka mensukseskan penyelenggaraan pendidikan di Madrasah. Sehingga hal ini dapat menimbulkan kesan terhadap kualitas pelayanan pendidikan di Madrasah benar-benar baik dan terstruktur. Memberi pelayanan terbaik adalah salah satu upaya menumbuhkan kepercayaan konsumen. Bila peserta didik diibaratkan konsumen, maka diperlukan upaya-upaya untuk memberi pelayanan terbaik agar mereka bisa belajar secara optimal. Kepuasan peserta didik akan dapat mengangkat citra Madrasah tersebut, sehingga disenangi oleh masyarakat dan akhirnya menjadi sekolah favorit (Darwis & Mahmud, 2017).

Pada dasarnya masalah kualitas menyangkut juga dengan masalah pelayanan. Pelayanan prima (Excellence Service) sangat diperlukan disetiap Madrasah agar peserta didik betah di Madrasah sehingga kegiatan belajar mengajar dapat berjalan secara optimal. Atas dasar ini maka sebagai lembaga pendidikan Islam yang akan mencetak lulusan pendidikan yang ber IMTAQ dan berkualitas, maka Madrasah harus senantiasa berupaya untuk meningkatkan kualitas guru dan karyawan Madrasah. Dimana keduanya adalah faktor penting dalam menentukan berjalannya roda pendidikan serta dalam menghasilkan lulusan pendidikan yang mampu berfikir strategis dan berwawasan masa depan dengan adanya keseimbangan antara IMTAQ dan IPTEK (Latifah, 2017).

Dengan hal ini, maka secara tidak langsung Madrasah berperan dalam menambah modal pembangunan Nasional. Yang mana salah satu modal pembangunan Nasional adalah sumber daya manusia yang berkualitas; yaitu sumber daya manusia yang sehat fisik, mental dan sosial serta mempunyai produktivitas yang optimal. Prasyarat mutlak ini harus dipenuhi terlebih dahulu dalam usaha mencapai tujuan pembangunan. Dengan demikian, dalam lingkup Madrasah respon menghadapi era globalisasi dan pembangunan bangsa dilakukan dengan mengupayakan peningkatan kualitas SDM guru dan karyawan Madrasah dalam memberikan pelayanan pendidikan. Sehingga nantinya tujuan pendidikan yang diharapkan dapat tercapai dengan baik terutama dalam mempersiapkan kader-kader bangsa yang berkualitas, mampu bersaing serta mampu menghadapi tantangan zaman dimasa depan.

METODOLOGI PENELITIAN

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan naturalistik yang menunjukkan bahwa pelaksanaan penelitian terjadi secara alamiah, apa adanya, dalam situasi normal yang tidak dimanipulasi keadaan dan kondisinya, menekankan pada deskripsi secara alami. Pengambilan data atau penjarangan fenomena dilakukan dari keadaan yang sewajarnya yang dikenal dengan sebutan "pengambilan secara alami dan natural". Dengan sifatnya ini maka peneliti dituntut terlibat secara langsung di lapangan dengan melihat bagaimana profesionalitas guru pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sumber daya manusia (SDM), dapat dilihat dari dua aspek, yakni kuantitas dan kualitas. Dalam lingkup Madrasah, SDM yang perlu sekali di tingkatkan antarlain adalah siswa, guru dan karyawan. Adapun jumlah siswa di SD N 1 Banding Agung Kecamatan Talangpadang Kabupaten Tanggamus sebanyak 256 siswa, sedangkan jumlah karyawan maupun tenaga pengajar yang dimiliki sebanyak 51 orang. Hal yang perlu diketahui bahwa sebenarnya dalam mewujudkan cita-cita pendidikan di Madrasah yang telah terangkum dalam visi, misi dan tujuan tidak semata-mata ditentukan oleh kuantitas yang dimiliki lembaga/ Madrasah. Akan tetapi faktor penekanan dan peningkatan kualitas merupakan hal terpenting dilakukan dari pada kuantitas. Keadaan sumber daya manusia (SDM) yang terdiri dari guru dan karyawan di SD N 1 Banding Agung Kecamatan Talangpadang Kabupaten Tanggamus ini ternyata dapat dikatakan cukup, dan perlu terus dilakukan pengembangan.

Dalam teori dikatakan bahwa indikator sumber daya manusia berkualitas adalah tampilnya lulusan pendidikan yang memiliki kekuatan aqidah dan spiritual, keunggulan moral dan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi. Dikaitkan dengan temuan di lapangan bahwa guru maupun karyawan di Madrasah ini rata-rata lulusan perguruan tinggi berbasis Islam, selebihnya adalah alumni pondok pesantren yang telah dipercaya Yayasan dapat membantu berjalannya pendidikan di Madrasah. Namun dalam hal penempatan/ pembagian matapelajaran, di Madrasah ini masih banyak guru-guru yang memegang matapelajaran yang tidak sesuai dengan fak/ bidangnya.

Ketidaksesuaian ini sebenarnya dapat menimbulkan pertanyaan, apakah seorang guru itu benar-benar mampu mentranferkan ilmu yang bukan bidang/ faknya? Pertanyaan yang butuh jawaban ini selanjutnya dapat menjadi mungkin menimbulkan pertanyaan baru, yakni bagaimanakah dengan hasil pembelajaran yang akan dicapai siswa? Dalam hal ini perlu diperjelas dan ditekankan lagi bahwa penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi serasa wajib dimiliki oleh semua guru maupun karyawan Madrasah sebagai pengelola pendidikan. Jadi bukan hanya satu bidang pengetahuan saja yang harus dikuasai, akan tetapi

berbagai macam bidang pengetahuan minim harus diketahui oleh para pengelola pendidikan. Mengingat berbagai tantangan dan banyaknya harapan masyarakat dalam menanti peran *insan ulul albab* di tengah-tengah kehidupan mereka. Sebagaimana dalam teori disebutkan bahwa *ulul albab* adalah sosok sumber daya manusia berkualitas dalam perspektif Islam.

Upaya peningkatan kualitas Sumber daya manusia (SDM) Guru di SDN 1 Banding Agung Kecamatan Talangpadang Kabupaten Tanggamus

Pendidikan berfungsi untuk menunjang pembangunan bangsa yang dalam arti luas artinya adalah menghasilkan tenaga-tenaga pembangunan yang terampil, menguasai ilmu dan teknologi sesuai dengan kebutuhan.¹⁰¹ Partisipasi SD N 1 Banding Agung Kecamatan Talangpadang Kabupaten Tanggamus ini sebagai salah satu lembaga pendidikan Islam tentu mempunyai misi berhasil dan sukses dalam menghasilkan tenaga-tenaga pembangunan yang terampil. Hal ini dilakukan dengan berbagai cara, salahsatunya adalah dengan senantiasa berupaya mengadakan peningkatan terhadap kualitas sumber daya manusia (SDM) guru-guru serta tenaga kependidikan lainnya.

Dalam teori menyebutkan bahwasanya pengembangan pendidikan Agama bukan hanya dilakukan oleh GPAI, akan tetapi guru-guru serta tenaga kependidikan lainnya, seperti pegawai administrasi, pegawai perpustakaan, laboran, BP, pesuruh dan lain-lainnya di sekolah perlu diberi pembekalan tertentu untuk dapat membantu menciptakan interaksi mendidik atau suasana yang menunjang perkembangan normatif lebih baik. Temuan hasil penelitian di lapangan, jika secara formal yang ada upaya terhadap peningkatan kualitas Sumber daya manusia di SD N 1 Banding Agung Kecamatan Talangpadang Kabupaten Tanggamus adalah upaya peningkatan kualitas guru. Sedangkan peningkatan terhadap kualitas karyawan ada namun tidak secara formal. Meskipun demikian ternyata berjalannya pendidikan di SD N 1 Banding Agung Kecamatan Talangpadang Kabupaten Tanggamus ini tetap berjalan baik. Maksud dari berjalan baik ini adalah pendidikan di Madrasah ini telah dapat mengikuti prosedur pendidikan sebagaimana yang ditetapkan oleh pemerintah. Sesuai dengan visi, misi dan tujuan pendidikan Madrasah ini, sebagaimana dapat dilihat pada laporan hasil penelitian.

Teori mengatakan bahwasanya untuk kepentingan akselerasi suatu pembangunan diberbagai bidang maka peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan suatu syarat utama. Sebagai salah satu lembaga pendidikan Islam, SD N 1 Banding Agung Kecamatan Talangpadang Kabupaten Tanggamus mengoptimalkan perannya dalam meningkatkan kualitas SDM Indonesia melalui upaya yang terus dilakukan dalam meningkatkan produktivitas guru dan kualitas SDM guru. Sebagaimana

temuan di lapangan bahwa bentuk upaya yang dilakukan dalam meningkatkan kualitas SDM guru antara lain diupayakan oleh kepala Madrasah dan guru itu sendiri.

a. Kepala Madrasah

1) Dengan melakukan kerjasama pada lembaga-lembaga pendidikan maupun lembaga birokrasi.

SD N 1 Banding Agung Kecamatan Talangpadang Kabupaten Tanggamus ini menganggap sangat pentingnya melakukan kerjasama dengan lembaga-lembaga pendidikan maupun lembaga birokrasi. Demikian ini karena mengingat Madrasah ini masih swasta yang dalam kualitas hasil pendidikannya masih diragukan masyarakat.

2) Mengikuti kegiatan penataran, seminar dan pelatihan guru. Berdasarkan hasil temuan di lapangan, bahwasanya dalam upaya meningkatkan kualitas SDM guru, SD N 1 Banding Agung Kecamatan Talangpadang Kabupaten Tanggamus mengikuti guru-guru dalam kegiatan penataran, seminar maupun pelatihan keguruan. Dalam teori yang dikemukakan oleh Nana Sudjana bahwa guru harus mempunyai beberapa kemampuan yang diantaranya kemampuan bidang kognitif atau kemampuan bidang intelektual. Indikasinya guru harus mampu menguasai bahan pengajaran baik materi pelajaran maupun perangkat-perangkat yang berhubungan dengan proses belajar mengajar.

Dikaitkan dengan hasil temuan penelitian bahwasanya kegiatan penataran maupun pelatihan guru yang telah diikuti SD N 1 Banding Agung Kecamatan Talangpadang Kabupaten Tanggamus sangat membantu dalam meningkatkan produktivitas guru dalam melaksanakan tugas.

Indikasinya diketahui dari proses kegiatan belajar-mengajar yang dahulu hanya mengejar selesainya materi saja (asal- asalan) sekarang telah memakai sistem silabus dan Rencana pembelajaran (RP). Dengan telah adanya perencanaan pembelajaran seperti ini maka pembelajaran yang dilaksanakan dapat lebih terfokus dibandingkan dengan sistem mengajar asal-asalan. Karena kemampuan mengajar adalah kemampuan essensial yang harus dimiliki oleh guru. Sebagaimana dalam teori selanjutnya yang mengatakan bahwa kemampuan mengajar adalah kemampuan essensial yang harus dimiliki oleh guru, hal ini tidak lain karena tugas guru yang paling utama adalah mengajar. Yang dihadapi oleh guru adalah siswa-siswa yang dinamis, baik sebagai akibat dari dinamika internal yang berasal dari diri siswa maupun sebagai akibat dari dinamika lingkungan yang sedikit banyak berpengaruh terhadap siswa. Oleh karena itu, kemampuan mengajar guru haruslah dinamis juga, sebagai akibat dari tuntutan-tuntutan dinamika siswa yang tak

terelakkan.

3) Mengadakan kegiatan studi banding

Dari segi proses, guru dapat dikatakan berhasil apabila mampu melibatkan sebagian peserta didik secara aktif baik fisik, mental maupun sosial dalam proses belajar mengajar. Sedangkan dari segi hasil, guru dikatakan berhasil apabila pembelajaran yang diberikan mampu mengubah perilaku sebagian besar peserta didik kearah penguasaan kompetensi dasar yang lebih baik. Teori tersebut dilakukan SD N 1 Banding Agung Kecamatan Talangpadang Kabupaten Tanggamus melalui kegiatan studi banding. Kegiatan studi banding ini dimaksudkan untuk meningkatkan wawasan akademik guru/ pendidik Madrasah dalam memacu serta menumbuhkan sikap kompetitif membingkai sebuah pendidikan pembelajaran yang lebih baik. Sehingga nantinya diharapkan Madrasah ini menjadi lembaga pendidikan yang sejajar dengan lembaga- lembaga pendidikan lain yang dianggap favorit oleh masyarakat.

4) Mengadakan pertemuan guru bidang studi sejenis.

Hasil temuan penelitian di lapangan, terdapat kegiatan pertemuan guru bidang studi sejenis. Kegiatan ini bermaksud untuk menumbuhkan rasa saling kerjasama antar guru sehingga bila ada permasalahan dalam mengajar dapat segera diselesaikan. Hal ini penting sekali dimiliki oleh seorang guru untuk melaksanakan fungsi dan perannya.

Dihadapkan dengan teori bahwa fungsi dan peran seorang guru berpengaruh terhadap pelaksanaan pendidikan di sekolah. fungsi dan peran tersebut antara lain adalah Guru sebagai pendidik dan pengajar, yang berarti harus memiliki kestabilan emosi, bersikap realistis, bersikap jujur dan terbuka, peka terhadap perkembangan. Untuk mencapai semua itu guru harus menguasai berbagai bahan pelajaran, menguasai teori dan praktek pendidikan, menguasai teori dan praktek kependidikan.

5) Mengadakan supervisi/ pembinaan

Kepala sekolah merupakan personel sekolah yang bertanggung jawab terhadap seluruh kegiatan sekolah. Dari teori ini dapat ditarik suatu pengertian bahwa adanya kepala Madrasah mempunyai tanggung jawab yang besar terhadap pengelolaan Madrasah secara menyeluruh baik secara edukatif maupun non edukatif, tenaga kependidikan maupun tenaga administrasi. Mengelola sebuah lembaga pendidikan inilah maka dirasa penting sekali adanya pembinaan seorang kepala Madrasah kepada anggota-anggotanya agar dapat melaksanakan tugas dengan baik. Sehingga pelayanan pendidikan di Madrasah dapat bernilai baik di mata khalayak masyarakat.

Adapun temuan hasil penelitian di lapangan bahwasanya kepala SD N 1 Banding Agung Kecamatan Talangpadang Kabupaten Tanggamus ini juga melakukan pembinaan kepada para anggota-anggotanya. Hal ini ditunjukkan dari adanya pemeriksaan/penilaian yang dilakukan kepala Madrasah terhadap produktivitas guru dalam proses belajar mengajar sebagaimana yang telah dilaporkan pada pembahasan sebelumnya yang telah lalu.

a. Guru

Meningkatkan kualitas guru dalam melaksanakan tugasnya, selain diupayakan oleh Madrasah, maka perlu juga upaya peningkatan dari masing-masing individu guru untuk senantiasa berupaya meningkatkan kualitasnya. Sesuai dengan hasil temuan penelitian, di samping mengikuti berbagai program Madrasah dalam upaya meningkatkan kualitasnya, guru SD N 1 Banding Agung Kecamatan Talangpadang Kabupaten Tanggamus juga berupaya meningkatkan produktivitasnya dalam bidang pendidikan. Hal ini diantaranya dilakukan dengan mengikuti kegiatan musyawarah guru matapelajaran (MGMP), mengikuti kegiatan pertemuan guru bidang studi sejenis serta menambah wawasan dengan memperbanyak belajar dan membaca buku maupun media massa.

Dalam teori yang dikatakan *Hadari Nawawi*, bahwa guru yang berkualitas adalah guru yang memiliki keterampilan, kreatifitas dan aktif dalam kegiatan proses belajar mengajar serta mampu mengarahkan perkembangan anak didiknya untuk menjadi anggota masyarakat sebagai manusia yang dewasa dan berguna. Dari teori ini bila dikaitkan dengan temuan hasil penelitian maka memang penting sekali bagi masing-masing guru untuk senantiasa meningkatkan kualitasnya agar mampu mengarahkan perkembangan anak didik menjadi anggota masyarakat yang dewasa, berguna dan tentunya menjadi manusia berkualitas. Dalam hal ini temuan hasil penelitian di lapangan menunjukkan bahwasanya telah ada upaya dari guru-guru dalam meningkatkan kualitasnya masing-masing sebagaimana yang telah terlaporkan pada pembahasan yang telah lalu.

Upaya peningkatan kualitas Sumber daya manusia (SDM) Karyawan di SD N 1 Banding Agung Kecamatan Talangpadang Kabupaten Tanggamus

Kinerja karyawan dalam suatu organisasi sangat penting untuk ditingkatkan. Peningkatan tersebut dapat dilakukan melalui pendidikan dan latihan. Dalam teori mengatakan bahwa pendidikan dan latihan merupakan salah satu faktor yang penting dalam pengembangan sumber daya manusia. Pendidikan dan latihan tidak saja menambah pengetahuan, akan tetapi juga meningkatkan ketrampilan bekerja, dengan demikian meningkatkan produktivitas kerja.

Teori ini berbeda bila dikaitkan dengan hasil temuan

penelitian di SD N 1 Banding Agung Kecamatan Talangpadang Kabupaten Tanggamus . Dalam melakukan upaya peningkatan produktivitas karyawan, Sekolah ini bertumpu pada pentingnya pembinaan dan pengawasan langsung dari kepala Madrasah. Hal ini dilakukan dengan cara mengumpulkan seluruh karyawan minimal setiap satu bulan sekali kemudian bila ada kekurangan maupun hambatan dalam bekerja, kepala sekolah memberikan pengarahannya, solusi serta pembinaan. Selain itu untuk memupuk jiwa keagamaan dan semangat berjuang, Madrasah ini juga mengadakan kegiatan rutin keagamaan dan kegiatan karyawisata fungsional.

Hasil temuan penelitian di lapangan tersebut di atas nampaknya sesuai dengan teori yang mengatakan bahwa Pendidikan informal, penempatan pegawai, ataupun pengarahannya dan bimbingan pimpinan sangat dibutuhkan. Tingkah laku pimpinan merupakan teladan dan contoh bagi para karyawan. Selain itu realita dilapangan bahwa masalah kekurangan dana untuk gaji guru dan karyawan ternyata merembet pada permasalahan kedisiplinan. Padahal masalah kedisiplinan guru dan karyawan di suatu sekolah atau Madrasah akan dilihat dan akhirnya dicontoh oleh para siswa.

Jadi kedisiplinan inilah yang mempengaruhi terhadap upaya peningkatan kualitas SDM guru dan karyawan. Hal ini sesuai dengan teori yang mengatakan bahwa Karyawan yang cakap, mampu, dan terampil, belum menjamin produktivitas kerja yang baik, kalau moral kerja dan kedisiplinannya rendah.

Bila dikaitkan antara temuan penelitian dan teori maka sebagai solusi dan langkah yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas SDM (produktivitas) guru dan karyawan Madrasah adalah dengan menanamkan moral kerja dan kedisiplinan yang tinggi terhadap tugas yang diemban. Selain itu langkah dalam upaya meningkatkan kualitas SDM guru maupun karyawan Madrasah diantaranya adalah pentingnya keberadaan kepala Madrasah sebagai motivator dan pembina bagi karyawan maupun guru. Terutama dalam meningkatkan kedisiplinan di lingkungan kerja. Karena masalah kedisiplinan guru dan karyawan Madrasah ini penting sekali dalam menjalankan proses pendidikan di Madrasah. Hal ini sejalan dengan teori bahwa karyawan yang cakap, mampu, dan terampil, belum menjamin produktivitas kerja yang baik, kalau moral kerja dan kedisiplinannya rendah.

KESIMPULAN

Berdasarkan pemaparan laporan hasil penelitian dan pembahasan hasil temuan penelitian yang telah penulis uraikan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kualitas sumber daya manusia (SDM) di SD N 1 Banding Agung Kecamatan Talangpadang Kabupaten Tanggamus dapat dikatakan cukup baik, namun masih perlu untuk terus dikembangkan dan ditingkatkan. Hal ini karena kedisiplinan guru dan karyawan masih kurang, dalam hal penempatan/ pembagian matapelajaran di Madrasah ini masih banyak guru-guru yang memegang matapelajaran yang tidak sesuai dengan fak/ bidangnya masing-masing. Dalam hal kedisiplinan pelaksanaan tugas mengajarnya, guru-guru SD N 1 Banding Agung Kecamatan Talangpadang Kabupaten Tanggamus sudah menggunakan silabus maupun rencana pembelajaran serta telah mengikuti perkembangan pendidikan dengan baik terutama mengenai masalah pembelajaran.
2. Upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) guru di SD N 1 Banding Agung Kecamatan Talangpadang Kabupaten Tanggamus maupun oleh guru itu sendiri, antara lain.
 - a. Kepala Madrasah dalam Melakukan kerjasama dengan lembaga lembaga pendidikan maupun lembaga birokrasi yaitu Mengikutkan penataran, seminar dan pelatihan guru-guru yang diadakan oleh Depag maupun yang diadakan lembaga pendidikan yang lain seperti Mengadakan kegiatan studi banding dan Mengadakan kegiatan pertemuan guru bidang studi sejenis.
 - b. Guru Mengikuti kegiatan musyawarah guru matapelajaran (MGMP), Mengikuti pertemuan guru bidang studi sejenis dan juga memperbanyak belajar dan membaca buku maupun media massa.
3. Upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) karyawan di SD N 1 Banding Agung Kecamatan Talangpadang Kabupaten Tanggamus Dalam melakukan upaya peningkatan produktivitas karyawan, SD N 1 Banding Agung Kecamatan Talangpadang Kabupaten Tanggamus bertumpu pada adanya pembinaan dan pengawasan langsung dari kepala Madrasah/ supervisi dalam bentuk adanya pengarahan, penilaian dan absensi secara administratif. Menaikkan gaji guru dan karyawan, memupuk rasa kebersamaan dalam mewujudkan misi serta tujuan baik antar sesama guru/karyawan maupun kerjasama dengan pihak Yayasan untuk bersama-sama meningkatkan produktivitas guru maupun karyawan Madrasah.

DAFTAR PUSTAKA

- Darwis, A., & Mahmud, H. (2017). Sistem Informasi Manajemen Pada Lembaga Pendidikan Islam. *Kelola: Journal of Islamic Education Management*, 2(1), 64-77. <https://doi.org/10.24256/kelola.v2i1.444>
- Depag RI. Direktorat Jendral kelembagaan Agama Islam, *Pedoman Manajemen berbasis Madrasah*. (Jakarta: Depag, 2005), hal 55
- Latifah, N. (2017). Pendidikan Islam di Era Globalisasi. *Palapa*, 5(1), 196-208.

<https://doi.org/10.36088/palapa.v5i1.80>

- Murtafiah, N. H. (2021). *Analisis Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia Yang Handal dan Profesional (Studi Kasus : IAI An-Nur Lampung)*. 789–812. <https://doi.org/10.30868/ei.v10i02.2358>
- M. Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam (Suatu Tinjauan Teoritis Dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner)*. (Jakarta: Bumi aksara, 1993) hal 2
- Nulhaqim, S. A., Heryadi, D. H., Pancasilawan, R., & Ferdryansyah, M. (2016). Peranan Perguruan Tinggi Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Di Indonesia Untuk Menghadapi Asean Community 2015 Studi Kasus: Universitas Indonesia, Universitas Padjadjaran, Institut Teknologi Bandung. *Share : Social Work Journal*, 6(2), 197. <https://doi.org/10.24198/share.v6i2.13209>
- Thoha, M. (2016). *Manajemen Pendidikan Islam Konseptual dan Operasional. Pustaka Radja*, 1-171.
- UU Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Delphi.hal 5
- Warisno, A. (2019). Pengembangan Sumber Daya Manusia Dalam Peningkatan Mutu Lulusan Pada Lembaga Pendidikan Islam Di Kabupaten. *Ri'ayah: Jurnal Sosial Dan Keagamaan*, 3(02), 99. <https://doi.org/10.32332/riayah.v3i02.1322>